

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari keterkaitan antara pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengusaha itu berperan penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi secara lebih tepat.
2. Pelatihan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi yang relevan yang dilakukan pengusaha itu memiliki penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.
3. Pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi itu lebih besar dibandingkan dengan pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi dapat saling melengkapi sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat dimensi dari konstruk pengetahuan akuntansi yang perlu ditingkatkan, yaitu pengetahuan prosedural karena capaiannya masih rendah dan kontribusinya juga paling rendah di antara dimensi-dimensi lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut agar pelaku UKM di Kabupaten Ciamis dapat memahami standar akuntansi yang berlaku saat ini untuk UKM yaitu SAK EMKM serta peningkatan pemahaman mengenai siklus akuntansi. Dalam hal ini, UKM dapat berkolaborasi dengan beberapa mitra terkait

(seperti akademisi dan perusahaan besar) atau dengan pemerintah setempat untuk melakukan sosialisasi terkait standar akuntansi tersebut.

2. Masih terdapat dimensi pada konstruk pelatihan akuntansi yang perlu ditingkatkan karena capaiannya masih rendah dan kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan dimensi lainnya yaitu dimensi keterampilan. Sebagian pelaku UKM masih banyak yang belum mengikuti pelatihan yang relevan sesuai kebutuhannya. Untuk itu, sekali lagi perlu dilaksanakan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal tertentu (seperti pemerintah, akademisi, ataupun perusahaan mitra) untuk mengadakan pelatihan akuntansi yang benar-benar memiliki dampak bagi perkembangan UKM itu sendiri.
3. Masih terdapat dimensi pada konstruk penggunaan informasi akuntansi yang perlu ditingkatkan karena capaiannya masih rendah walaupun memang kontribusinya cukup besar untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, yaitu pada dimensi informasi akuntansi keuangan. Terkait dengan itu, pelaku UKM diharapkan dapat lebih disiplin dan konsisten dalam memahami neraca, laba-rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta menerapkannya secara rutin dalam pembukuan sehingga berdampak terhadap tingkat informasi akuntansi keuangan.